

**PENGARUH KOMPRES HANGAT REBUSAN AIR SERAI
(*Cymbogon nardus*) TERHADAP PENURUNAN
NYERI HIPERURESEMIA PADA LANSIA
(Di Posyandu Lansia di Dusun Sendangrejo Desa Banjardowo Jombang)**

Rika Dwi Oktari* Hariyono** Lilis Suryawati***

ABSTRAK

Pendahuluan: Penderita hiperuresemia banyak yang mengalami nyeri persedian yang di akibatkan meningkatnya asam urat. Faktor yang mempengaruhi hiperuresemia adalah usia, obesitas, jenis kelamin. Banyak yang mengalami hiperuresemia dengan terapi farmakologi seperti obat anti inflamasi nonsteroid yang dapat mempengaruhi fungsi tubuh. **Tujuan:** penelitian untuk membuktikan pemberian kompres hangat rebusan air serai dapat mempengaruhi penurunan nyeri hiperuresemia. **Metode :** Penelitian ini merupakan eksperimental dengan metode *one grup pretest-posttest*, populasi yaitu lansia menggunakan total sampling didapatkan 20 responden, variabel dependen yaitu penurunan nyeri hiperuresemia, variabel independen yaitu kompres hangat rebusan air penelitian ini menggunakan lembar observasi, analisa data menggunakan uji *wilxocon*. **Hasil penelitian:** data umum dari responden meliputi jenis kelamin hampir seluruhnya perempuan 17 responden, sebagian besar usia 60-70 tahun 11 responden, Hampir seluruhnya IMT normal 16 responden, sebagian besar pekerjaan petani 13 responden. Dan untuk data khusus tingkat nyeri sebelum pemberian kompres hangat rebusan air serai, responden mengalami nyeri berat terkontrol 17 responden, tingkat nyeri sesudah diberikan kompres hangat rebusan air serai mengalami penurunan menjadi nyeri ringan 18 responden. Nilai signifikansi $p= 0,000$ yang artinya $\alpha < 0,5$ berarti H_0 di tolak H_1 diterima yaitu ada pengaruh kompres hangat rebusan air serai terhadap penurunan nyeri hiperuresemia pada lansia. **Kesimpulan:** pemberian kompres hangat rebusan air serai dapat mengurangi nyeri hiperuresemia.

Kata kunci : kompres hangat, hiperuresemia, lansia, serai.

**THE EFFECT OF WARM COMPRESSES OF LEMONGRASS WATER DECOCTION
ON THE REDUCTION OF HYPERURECEMIA
PAIN IN THE ELDERLY
(Posyandu for the elderlyin Sendangrejo village, banjardowo Jombang village)**

ABSTRACT

Premilinary: Many patients with hyperuricemia who get sore supplies caused by increased uric acid. factors that affect hyperuricemia are age, obesity, gender. Who have hyperuricemia with pharmacological therapy such as nonsteroidal anti-inflammatory drugs that can affect body function. **Purposes:** to prove the application of warm compresses of lemongrass boiled water can affect the decrease of hyperuricemia pain **Method:** This research is experimental with one group pretest-posttest method, population of elderly using total sampling got 20 respondents, dependent variable that is hyperuricemia pain, independent variable that is warm compress of lemongrass boiled water, this research use observation sheet, data analysis using *wilxocon* test. **Results:** of the study, general data of the respondents included the sex of almost all women 17 respondents, most of the 60-70 years old 11 respondents. Almost all of the normal IMT 16 respondents, most of the job is farmers 13 respondents. And for the special data of pain level before giving warm compresses of lemongrass boiled water, the respondents had severe controlled pain 17 respondents, the level of pain after being given warm compress of lemongrass water decoction decreased to

*mild pain 18 respondents . Significant value $p = 0,000$ which means $\alpha < 0,5$ means H_0 in reject H_1 accepted that there is influence of warm compress of lemongrass boiled water to decrease of hyperuricemia pain in elderly. **Conclusion:** that giving warm compresses of lemongrass boiled water can reduce hyperuricemia pain.*

Keywords: warm compress, hyperuricemia, elderly, lemongrass.

PENDAHULUAN

Hiperuresemia suatu keadaan dimana terjadi meningkatnya kadar asam urat di atas normal atau diatas rata-rata. Disebut hiperuresemia apabila kadar asam urat pada laki-laki lebih dari 7,0 mg/dl dan pada perempuan lebih dari 6,0 mg/dl. Hiperursemia dengan jangka waktu yang lama dapat merusak sendi, jaringan lunak, hiperursemia biasanya gejala klinisnya tidak terlihat (Nur Amilian D, 2015 ,82). Nyeri dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan yang mempengaruhi eksistensi. Diketahui bila seseorang pernah mengalaminya (Agus Wijayanto, 2017 , 1).

Gangguan nyeri terjadi pada persendiaan merupakan penyakit degeneratif yang biasanya akan memburuk seiring bertambahnya usia, bila tidak ditangani dengan baik (Rezky amilia, 2013, 4).

Data dari WHO Terdapat 4.368 sampel berusia 15-40 tahun bahwa prevalensi hiperuresemia dengan 2,4 %. Pada laki-laki dan wanita 11,7% dan keseluruhnya prevalensi kedua jenis kelamin 17, 5%. Ada 90 % kasus tersebut tidak diketahui dengan jelas. Dapat diperkirakan akibat metabolisme di dalam tubuh. Seperti penyakit hipertensi, dispedemia, obesitas, hipertensi, diabetes mellitus. Pada umumnya laki-laki yang berusia 30 tahun lebih yang mengalami asam urat, sedangkan wanita 10% mengalami setelah menopause. Hasil RISKESDES 2013 mengungkapkan prevalensi penyakit hiperursemia 11,9%. Data di Jawa timur 26,4 % (Kemenkes RI, 2013, 52).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 18 maret 2018 ari jumlah 50 lansia yang berada di posyandu

lansia di dusun sendang rejo 20 lansia yang mengalami hiperuresemia. Dari uraian tersebut maka perlu diadakan penelitian tentang pengaruh kompres hangat rebusan air serai terhadap penurunan nyeri hiperuresemia pada lansia.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah apakah ada pengaruh kompres hangat rebusan air serai terhadap penurunan nyeri hiperuresemia pada lansia. Ada dua tujuan peneliti yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum peneliti untuk menganalisis pengaruh kompres hangat rebusan air serai terhadap penurunan nyeri hiperuresemia pada lansia.

Tujuan khusus untuk mengidentifikasi nyeri pasien dengan hiperuresemia pada lansia sebelum pemberian kompres hangat rebusan air serai, mengidentifikasi nyeri pasien dengan hiperuresemia sesudah pemberian kompres hangat rebusan air serai, menganalisis pengaruh kompres hangat rebusan air serai terhadap penurunan nyeri hiperuresemia pada lansia. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi baru dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi lansia supaya lansia dapat mengurangi nyeri hiperuresemia dengan menggunakan kompres hangat rebusan air serai.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Desain penelitian pra-eksperimental dengan rancangan *one grup pretest posttest* (Nursalam,2017: 87). Populasi dalam penelitian lansia berumur > 60 tahun yang berjumlah 20 lansia. Sampel di penelitian ini sebagaiian dari penderita hiperuresemia diposyandu lansia di Dusun Sendang Rejo

Desa Banjardowo Jombang sebanyak 20 lansia. Teknik sampling yang digunakan *total sampling* (Nursalam,2017:29). Variabel independen dalam penelitian ini pengaruh kompres hangat rebusan air serai. Variabel dependen dalam penelitian ini penurunan nyeri hiperuresemia pada lansia. Pengumpulan data, *editing, coding, scoring, tabulating* dilanjutkan analisa data *uji wilxocon*.

HASIL PENELITIAN

Data Umum

Tabel 1 distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin diposyandu lansia.

No	Jenis Kelamin	frekuensi	persentase
1.	Laki-laki	3	15
2.	Perempuan	17	85
Jumlah		20	100

Sumber : Data primer, 2018

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa hampir seluruhnya berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 orang (85%).

Tabel 2 distribusi frekuensi berdasarkan usia diposyandu lansia.

No	Usia	Frekuensi	persentase
1.	60-70 tahun	11	55
2.	71-80 tahun	8	40
3.	>80 tahun	1	5
Jumlah		20	100

Sumber : Data primer, 2018

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar berumur 60-70 tahun sebanyak 11 orang (55%).

Tabel 3 distribusi frekuensi berdasarkan IMT(Ideal massa tubuh) diposyandu lansia.

No	IMT	Frekuensi	Presentase
1.	Kurus	2	10
2.	Normal	16	80
3.	Gemuk	2	10
Jumlah		20	100

Sumber : Data primer, 2018

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa hampir seluruhnya IMT (Ideal massa tubuh) normal yaitu sebanyak 16 orang (80%).

Tabel 4 distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan .

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1.	Petani	13	65
2.	Ibu rumah tangga	7	35
Jumlah		20	100

Sumber : Data primer, 2018

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar bekerja sebagai petani yaitu sebanyak 13 orang (65%).

Data Khusus

Tabel 5 distribusi frekuensi sebelum diberikan kompres hangat rebusan air serai diposyandu lansia.

No	Tingkat nyeri	Frekuensi	persentase
1.	Sedang	1	5
2.	Berat terkontrol	17	85
3.	Berat tidak terkontrol	2	10
Jumlah		20	100

Sumber : Data primer, 2018

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa hampir seluruhnya dari responden nyeri berat terkontrol sebelum diberikan kompres hangat rebusan air serai dengan jumlah responden 17 responden (85%).

Tabel 6 distribusi frekuensi sesudah diberikan kompres hangat rebusan air serai diposyandu lansia.

No	Tingkat nyeri	frekuensi	presentase
1.	Tidak nyeri	1	5
2.	Ringan	18	90
3.	Sedang	1	5
Jumlah		20	100

Sumber : Data primer, 2018

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa hampir seluruhnya dari responden perubahan pada tingkat nyeri berat terkontrol menjadi nyeri ringan setelah diberikan kompres hangat rebusan air serai dengan jumlah responden sebanyak 18 responden (90%)

Tabel 7 tabulasi silang pengau kompes hangat rebusan air serai diposyandu lansia.

Tingkat nyeri	Sebelum jumlah	%	Sesudah Jumlah	%
Tidak nyeri	0	0	1	5
Nyeri ringan	0	0	18	90
Nyeri sedang	1	5	1	5
Nyeri berat terkontrol	17	85	0	0
Nyeri berat tidak terkontrol	2	10	0	0
Jumlah	20	100	20	100
P=0,00 0				

Sumber : Data primer, 2018

Berdasarkan tabel 7 diketahui hampir seluruhnya dari responden berdasarkan peneliti sebelum dilakukankompres hangat rebsan air serai responden mengalami nyeri berat terkontrol sebanyak 17 orang (85%), dan hampir seluruhnya dari responden berdasarkan penelitian sesudah pemberian kompres hangat rebusan serai

responden mengalami penurunan tingkat nyeri menjadi nyeri ringan sebanyak 18 orang (90%)

PEMBAHASAN

Tingkat nyeri hiperuresemia pada lansia sebelum pemberian kompres hangat rebusan air serai.

Berdasarkan tabel 5 hasil penelitian didapatkan bahwa hampir seluruhnya lansia dalam menghadapi tingkat nyeri hiperuresemia sebelum pembeian kompres hangat rebusan air serai diposyandu lansia Dsn. Sendang Rejo, Ds. Banjardowo, kec. Jombang. Menunjukkan bahwa “nyeri berat terkontrol” sebanyak 17 orang (85%).

Data yang didapatkan dengan menggunakan lembar observasi responden. Berdasarkan tabel 2 hasil peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar responden bermur lanjut usia (60-70 tahun) dengan jumlah sebanyak 11orang (55%).

Nyeri adalah kondisi dimana perasaan tidak nyaman bersifat subjektif kerana perasaan nyeri setiap orang berbeda disetiap tingkatnya. Dan orang nya sendiri yang mengevaluasi terhadap nyeri (Sri devi, 2017, 16).

Dari salah satu faktor yang memicu terjadinya hiperuresemia yaitu usia diatas 40 tahun (Anonim, 2017, 6). Hal ini disebabkan karena proses degeneratif yang menyebabkan penurunan fungsi ginjal. Penurunan fungsi ginjal akan menghambat ekskresi asam urat dan akhirnya menyebabkan hiperuresemia anak-anak jarang menderita hiperuresemia, jika anak-anak terserang hiperuresemia, kemungkinan ada penyakit lain yang menyebabkan kadar asam urat tinggi, gangguan hormone, penyakit ginjal, kanker darah ataupun faktor keturunan (Rafidah sadli S, 2017, 9).

hasil dari peneliti menunjukan bahwa dengan menggunakan VDS (Veбал deskriptif scale) dan sebelum

menggunakan kompres hangat rebusan air serai responden dengan tingkat nyeri sedang, berat terkontrol, berat tidak terkontrol.

usia yang terkena hiperuresemia yaitu usia diatas 40 tahun penurunan fungsi ginjal pada pada tubuh yang disebabkan oleh sintesis asam urat yang berlebihan. Pada keadaan yang normal senyawa akan mengalir dalam darah yang dibawah ke ginjal untuk diekskresikan melalui urin.

Tingkat nyeri hiperuresemia pada lansia sesudah pemberian kompres hangat rebusan air serai.

Berdasarkan tabel 6 hasil penelitian didapatkan bahwa hampir seluruhnya lansia hiperuresemia sesudah pemberian kompres hangat rebusan air serai diposyandu lansia Dsn. Sendang Rejo, Ds. Banjardowo, kec. Jombang mengalami nye ringan sebanyak 18 orang (90%).

Kompres hangat yaitu memberikan rasa hangat untuk memenuhi kebutuhan rasa aman. Membebaskan untuk mengurangi rasa nyeri. Mengurangi atau mencegah spasme otot dan memberikan rasa hangat pada daerah tertentu (Yepi, 2017, 12).

Inflamasi adalah suatu respon protektif setempat yang ditimbulkan oleh kerusakan pada jaringan yang disebabkan oleh trauma fisik, zat kimia yang merusak atau zat mikrobiologi. Inflamasi untuk menghancurkan mengurangi melokalisasi (sukester) baik agen yang rusak ataupun jaringan yang rusak tanda terjadinya inflamasi adalah pembekakan, kemerahan, panas, nyeri (Nur ramadhani, 2014, 113).

kompres hangat rebusan air serai hal yang mudah untuk dilakukan karena hanya merebus daun serai setelah itu air rebusan air serai kompreskan ke tempat terkena hiperuresemia dan responden dapat mengurangi rasa nyeri tanpa meminum obat. Didalam serai mengandung anti inflamasi yang dapat juga mengurangi nyeri.

Pengaruh kompres hangat rebusan air serai terhadap penurunan nyeri hiperuresemia

Dari peneliti ini terdapat 20 responden dimana keseluruhan responden diberikan VDS, lembar observasi sebelum dan sesudah pemberian kompres hangat rebusan air serai.

Berdasarkan tabel 5 dan tabel 6 hasil penelitian diposyandu lansia di Dsn. Sendang Rejo, Ds. Banjardowo, Kec. Jombang didapatkan bahwa kompres hangat rebusan air serai efektif untuk menurunkan tingkat nyeri hiperuresemia pada lansia sebelum diberikan kompres hangat rebusan serai efektif untuk menurunkan tingkat nyeri hiperuresemia pada lansia sebelum diberikan kompres hangat rebusan air serai menunjukkan kriteria “nyeri berat terkontrol” sebanyak 17 orang (85%) dan setelah pemberian kompres hangat rebusan air serai menunjukkan bahwa kriteria “nyeri ringan” sebanyak 18 orang (90%).

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan adanya pengaruh kompres hangat rebusan air serai terhadap penurunan nyeri hiperuresemia pada lansia yang ditunjukkan oleh hasil *Wilcoxon one grup pretest-posttest* dengan nilai signifikan $p=0,000$ yang artinya $\alpha < 0,5$ berarti H_0 di tolak dan H_1 di terima yaitu ada pengaruh kompres hangat rebusan air serai terhadap penurunan nyeri hiperuresemia pada lansia Dsn. Sendang Rejo, Ds. Banjardowo, Kec. Jombang.

Dalam buku herbal Indonesia disebutkan bahwa khasiat tanaman serai mengandung minyak astiri yang memiliki sifat kimiawi dan efek farmakologi yaitu rasa pedas dan bersifat hangat sebagai anti radang dan menghilangkan rasa sakit yang bersifat analgesik serta melancarkan sirkulasi darah yang diindikasikan untuk menghilangkan nyeri otot, nyeri sendi, pada penderita hiperuresemia badan pengelinu dan sakit kepala (Marlina andriani 2016, 35).

Serai tumbuhan sejenis rumput-rumputan yang dimanfaatkan sebagai bumbu dapur

dan mengharumkan masakan (Wikanda satria p,2015, 252).

Kompres hangat rebusan air serai terhadap penurunan nyeri hiperuresemia pada lansia perlu di rekomendasikan untuk meminimalkan nyeri hiperuresemia pada lansia diposyandu lansia Dsn. Sendang Rejo, Ds. Banjardowo, Kab. Jombang. Hal ini dapat dilihat dari kompres hangat dapat mengurangi rasa nyeri. Selain ini kompres juga praktis tanpa banyak mengeluarkan biaya dan aman digunakan. Kompres ini dilakukan selama 10 menit. Kandungan dalam serai adalah astiri yang dapat menghilangkan rasa sakit, nyeri, dan anti peradangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Nyeri hiperuresemia pada lansia sebelum pemberian kompres hangat rebusan air serai menunjukkan katagori nyeri berat terkontrol pada lansia di Dsn. Sendang Rejo, Ds. Banjardowo , Kec. Jombang.
2. Nyeri hiperuresemia pada lansia sesudah pemberian kompres hangat rebusan air serai menunjukkan katagori nyeri ringan pada lansiadi Dsn. Sendang Rejo. Ds. Banjardowo,Kec. Jombang.
3. Ada pengaruh kompres hangat rebusan air serai terhadap penurunan nyeri hiperuresemia pada lansia di posyandu lansia Dsn. Sendang Rejo, Ds. Banjardowo,Kec. Jombang.

Saran

1. Bagi perawat/bidan Desa Banjardowo Memberikan pendidikan dan menjelaskan cara mengaplikasikan kompres hangat rebusan air serai secara intensif dan berakala dalam rangka penurunan nyeri hiperuresemia pada lansia yang terkena hiperuresemia.
2. Bagi peneliti selanjutnya Dalam melakukan penelitian dapat menemukan bukan hanya untuk

mengurangi nyeri hiperuresemia. Tapi untuk mengurangi kadar asam urat dalam tubuh. Meneliti kandungan yang ada di serai apakah ada kandungan di dalam serai yang dapat mengurangi kadra asam urat pada tubuh. Peneliti dapat membuat dengan berbagai cara seperti di buat minyak gosok, diseduh seperti minum teh.

3. Bagi keluarga

Dengan adanya penelitian ini diharapkan keluarga dapat mengaplikasikan di lingkungan keluarga. Agar kompres hangat rebusan air serai bisa bekerja maksimal dan menambah wawasan ilmu untuk mengurangi rasa nyeri hiperuresemia.

KEPUSTAKAAN

- Anonim, 2017, berdamai dengan asam urat , 1 rd edn, bumi medika, Jakarta , hh 1-128
- Amlia, R, 2013, Pengaruh kompres hangat terhadap nyeri atritis gout pada lanjut usia, hh 4
- Andriani, M, 2016, pengaruh kompres sereh hangat terhadap penurunan intensitasnya nyeri artritis rheumatoid pada lanjut usia, vol. 1, No.1, mei 2016
- Devi, S, 2017, pengaruh kompres hangat terhadap penurunan nyeri rheumatoid, hh 1- 17
- Dianati A, N, 2015, gout and hyperuricemia, jurnal majority, vol 4, No 3, januari 2015
- Nursalam, 2017, metodologi penelitian ilmu keperawatan pedekatan prktis,4rd edn, salemba medika. Jakarta ,hh 1- 454
- Rendra, R, R, 2017, pengaruh terapi murottal terhadap tingkat nyeri pada lansia yang mengalami hiperurisemia, hh 6

- Ramadhani, N, 2014, aktivitas anti inflamasi berbagai tanaman diduga berasal dari flavonoid, hh 113
- Satria P, W, 2015, kitab herbal nusantara, 1rd edn, kata hati, Yogyakarta,hh 252
- Sastriawan, A, 2014, Efektifitas serai dapur (Cyambopogon ciratus) sebagai larvasida pada larva nyamuk aedes sp instar III/IV, hh 13
- Sadli S, Rafidah, 2017, prevelensi hiperuresemia pada pasien batu saluran kemih dan karakteristik di rumah sakit universitas hassanudin Makassar, hh 9
- Wijayanto, A, 2017, pengaruh kompres hangat jahe terhadap penurunan skala nyeri osteoarthritis
- Yepi, 2017, efektivitas terapi kompres hangat rebusan serai dengan kompres dingin terhadap tingkat nyeri lansia ang mengalami osteoarthritis, hh 12